

DILAPORKAN MASYAKARAT, PT KAI BERIKAN PENJELASAN KEPADA OMBUDSMAN RI

Rabu, 30 Oktober 2019 - Anita Widyaning Putri

Jakarta - Menindaklanjuti laporan masyarakat kepada Ombudsman RI terkait kebijakan PT. KAI yang tidak lagi melakukan aktivitas naik/turunnya penumpang Kereta Api Lokal Jatiluhur dan Walahar di Stasiun Kemayoran per 8 Juni 2019, Deputi Direktur *Personal Care, Control, and Development*, Wawan Ariyanto memenuhi undangan dari Ombudsman RI pada Selasa (29/10/2019).

Anggota Ombudsman Ri, Alvin Lie memberikan apresiasi kepada PT KAI karena telah menindaklanjuti laporan masyarakat mengenai dugaan penyimpangan prosedur terkait penghentian aktivitas naik turun penumpang kereta api Jatiluhur Ekspres rute Cikampek-Tanjung Priok dan kereta Walahar Ekspres rute Purwakarta-Tanjung Priok yang tidak berhenti di Stasiun Kemayoran.

"Kami juga menyampaikan apresiasi kepada PT KAI, bahwa pengaduan dari penumpang baik yang langsung maupun yang melalui Ombudsman sudah mendapatkan tindak lanjut yang baik dan ada solusi," ujarnya.

Alvin Lie menyampaikan saran kepada PT KAI agar dapat memperbaiki kinerja PT. KAI serta memberikan solusi terlebih dahulu sebelum melakukan realisasi. "Saran kami untuk ke depan apabila ada perubahan-perubahan seperti yang terjadi di Stasiun Kemayoran alangkah baiknya kalau penggantinya disiapkan dulu. Mungkin saran kami ke depannya adalah apabila ada kebijakan serupa, solusinya disiapkan dulu sebelum realisasi," jelasnya.

Sementara itu terkait dugaan maladministrasi, Wawan menjelaskan bahwa kronologis kejadian tersebut telah ditindaklanjuti langsung oleh tim DAOP I yang memiliki wewenang pada daerah operasi dengan wilayah yang terbentang dari Stasiun Merak di Banten hingga Stasiun Cikampek di Jawa Barat yang melintasi stasiun-stasiun di wilayah DKI Jakarta, Banten, Bogor, Kota Depok, Sukabumi, Tangerang, dan Karawang di Jawa Barat. Wawan juga menjelaskan jika dilihat dari aspek keselamatan dan keamanan penumpang, Stasiun Kramat lebih memadai daripada Stasiun Kemayoran.

"Memang butuh proses dan perlu waktu supaya proses untuk naik turun penumpang lebih layak dan lebih aman. Tetapi sudah terdapat banyak kelengkapan fasilitas dari pelayanan kita yang berada pada Stasiun Kramat sehingga lebih memadai serta lebih safe dari pada Stasiun Kemayoran," jelasnya. (awp/mg7)